

**PENGARUH PERAN AUDITOR INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL
DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN DENGAN PROFESIONALISME AUDITOR
INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Kota Palembang)**

SKRIPSI



Nama : IKHSAN ALFARISHI
Nim : 222017160

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

**PENGARUH PERAN AUDITOR INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL
DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN DENGAN PROFESIONALISME AUDITOR
INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : IKHSAN ALFARISHI
Nim : 222017160**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikhsan Alfarishi
NIM : 222017160
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Judul Skripsi : Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Profesionalisme Auditor Internal Sebagai Variabel Moderasi.

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperbolehkan karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2021



Ikhsan Alfarishi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal
Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan
Kecurangan Dengan Profesionalisme Auditor Internal
Sebagai Variabel Moderasi.
Nama : Ikhsan Alfarishi
NIM : 222017160
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah : Audit Forensik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal..... 2021

Pembimbing,I

Pembimbing,II

Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Darmavanti, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN/NBM :0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

*“Berkibarlah bersama angin terbang menggapai
mimpi, Ujirlah mimpi dan biarkan usaha menjadikannya nyata”*

(Ikhsan Alfarishi)

Ku persembahkan skripsi ini kepada

- 1. (Alm) Bapak dan Ibu tercinta*
- 2. Keluarga besar*
- 3. Dosen Pembimbing*
- 4. Almamaterku Tercinta*



PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis selain ucapan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Profesionalisme Auditor Internal sebagai Variabel Moderasi”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Erman Idris dan Ibuku Sartinawari serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Darmayanti, S.E.,M.M.,Ak.,CA ,yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, ibu dan seluruh staf pengajar, serta seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
6. Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Januari 2021

Ikhsan Alfarishi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Umum.....	13

2. Peran Auditor Internal.....	15
3. Pengendalian Internal.....	17
4. <i>Whistleblowing System</i>	20
5. Profesionalisme Auditor.....	22
6. Pencegahan Kecurangan	25
B. Penelitian Sebelumnya	29
C. Kerangka Berpikir.....	35
a. Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal, <i>Whistleblowing System</i> secara bersama-sama terhadap Pencegahan Kecurangan	35
b. Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan	36
c. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan	38
d. Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan Kecurangan	39
e. Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap pencegahan Kecurangan dengan Profesionalisme Auditor Internal Sebagai Variabel Moderasi.....	40
f. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap pencegahan Kecurangan dengan Profesionalisme Auditor Internal Sebagai Variabel Moderasi.....	41

g. Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap pencegahan Kecurangan dengan Profesionalisme Auditor Internal Sebagai Variabel Moderasi.....	42
D. Hipotesis.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Operasionalisasi Variabel.....	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Data yang digunakan.....	50
F. Metode pengumpulan data	51
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	53
1. Analisis Data	53
2. Teknik Analisis	55
a. Uji Validitas	56
b. Uji reliabilitas.....	56
c. Statistik Deskriptif	57
d. Uji Asumsi Klasik	57
e. Uji Hipotesis.....	60
f. Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	68
1. Gambaran singkat tentang Perusahaan BUMN.....	68

2. Gambaran Umum Responden Penelitian	70
3. Jawaban Responden	71
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	75
a. Variabel Peran Auditor Internal	75
b. Variabel Pengendalian Internal	80
c. Variabel <i>Whistleblowing System</i>	84
d. Variabel Profesionalisme Auditor Internal	88
e. Variabel Pencegahan Kecurangan.....	92
5. Hasil Pengolahan Data	96
a. Uji Validitas.....	96
b. Uji Reliabilitas.....	99
c. Statistitik Deskriptif.....	100
d. Uji Asumsi Klasik	101
e. Pengujian Hipotesis	105
f. Analisis Regresi Linear Berganda	116
B. Pembahasan Hasil Penelitian	126
1. Hasil Uji Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal, Dan <i>Whsitleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan	126
2. Hasil Uji Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan	128
3. Hasil Uji Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan	128

4. Hasil Uji Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan	129
5. Hasil Uji Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi Variabel Profesionalisme Auditor Internal	130
6. Hasil Uji Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi Variabel Profesionalisme Auditor Internal.	131
7. Hasil Uji Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi Variabel Profesionalisme Auditor Internal.	132

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan	134
2. Saran.....	135

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Hasil Survei Pendahuluan.....	10
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	33
Tabel III. 1 Lokasi Penelitian.....	47
Tabel IV.1 Jumlah Perusahaan BUMN yang bersedia.....	68
Tabel IV.2 Jumlah Responden Internal Auditor Penelitian	69
Tabel IV.3 Daftar Perusahaan BUMN yang bersedia	69
Tabel IV.4 Jumlah Internal Auditor Penelitian	70
Tabel IV.5 Deskripsi Karakteristik Responden	71
Tabel IV. 6 Hasil Total Jawaban Responden	74
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator integritas	76
Tabel IV. 8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Objektivitas	77
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerahasiaan.....	78
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi	79
Tabel IV. 11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian	80
Tabel IV. 12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Resiko.....	81
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator Aktivitas Pengendalian	82
Tabel IV. 14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan Komunikasi	83
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan	84
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Anonimitas.....	85

Tabel IV. 17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi	86
Tabel IV. 18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akses.....	86
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tindak Lanjut.....	87
Tabel IV. 20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengabdian Pada Profesi	88
Tabel IV. 21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kewajiban Sosial	89
Tabel IV. 22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator Kemandirian.....	89
Tabel IV. 23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keyakinan Terhadap Peraturan Profesi	90
Tabel IV. 24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Hubungan Dengan Sesama Profesi	91
Tabel IV. 25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menciptakan Budaya Kejujuran, Keterbukaan dan Memberi Dukungan	92
Tabel IV. 26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengeliminasi Kesempatan Terjadinya Kecurangan	94
Tabel IV. 27 Hasil Pengujian Validitas Variabel Peran Auditor Internal.....	96
Tabel IV. 28 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengendalian Internal.....	97
Tabel IV. 29 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Whistleblowing System</i>	97
Tabel IV. 30 Hasil Pengujian Validitas Variabel Profesionalisme Auditor Internal	98
Tabel IV. 31 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan	98
Tabel IV. 32 Hasil Pengujian Realibilitas.....	99
Tabel IV. 33 Statistik Deskriptif	100

Tabel IV. 34 Hasil Uji Normalitas	102
Tabel IV. 35 Hasil Pengujian Multikolinieritas	103
Tabel IV. 36 Hasil Determinasi	105
Tabel IV. 37 Hasil Uji F.....	106
Tabel IV. 38 Hasil Uji t.....	107
Tabel IV. 39. Hasil Uji MRA Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Profesionalisme Auditor Internal ..	110
Tabel IV. 40 Hasil Uji MRA Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Profesionalisme Auditor Internal .	111
Tabel IV. 41 Hasil Uji MRA Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Profesionalisme Auditor Internal ..	112
Tabel IV. 42 Hasil Uji MRA Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Profesionalisme Auditor Internal ..	113
Tabel IV. 43 Hasil Uji MRA Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Profesionalisme Auditor Internal ..	114
Tabel IV. 44 Hasil Uji MRA Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Profesionalisme Auditor Internal ..	115
Tabel IV. 45 Hasil Uji Regresi.....	117
Tabel IV. 46 Hasil Uji MRA Interaksi Peran Auditor Internal dan Profesionalisme Auditor Internal	120
Tabel IV. 47 Hasil Uji MRA Interaksi Peran Auditor Internal, Profesionalisme Auditor Internal dan Interaksi Peran Auditor Internal dengan Profesionalisme Auditor Internal	120

Tabel IV. 48 Hasil Uji MRA Interaksi Pengendalian Internal dan Profesionalisme Auditor Internal	122
Tabel IV. 49 Hasil Uji MRA Interaksi Pengendalian Internal, Profesionalisme Auditor Internal dan Interaksi Pengendalian Internal dengan Profesionalisme Auditor Internal.....	122
Tabel IV. 50 Hasil Uji MRA Interaksi <i>Whistleblowing System</i> dan Profesionalisme Auditor Internal	124
Tabel IV. 51 Hasil Uji MRA Interaksi <i>Whistleblowing System</i> , Profesionalisme Auditor Internal dan Interaksi Peran Auditor Internal dengan Profesionalisme Auditor Internal	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	44
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot.....	102
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heterokedasitas.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 4 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 5 Tabel R

Lampiran 6 Tabel F

Lampiran 7 Tabel T

Lampiran 8 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari tempat Penelitian

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghasal Al-Qur'an

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 14 Fotokopi Plagiarism

Lampiran 15 Fotokopi Sertifikat Magang

Lampiran 16 Biodata Penulis

ABSTRAK

Ikhsan Alfarishi / 222017160 / 2021 / Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Profesionalisme Auditor Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang.

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh peran auditor internal, pengendalian internal, dan whistleblowing system terhadap pencegahan kecurangan dengan profesionalisme auditor internal sebagai variabel moderasi. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh peran auditor internal, pengendalian internal, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dengan profesionalisme auditor internal sebagai variabel moderasi BUMN di Kota Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor internal. Sampel dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Secara bersama-sama peran auditor internal, pengendalian internal, dan whistleblowing system berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial peran auditor internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dan *whistleblowing system* berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Dan secara moderasi, Profesionalisme auditor internal merupakan prediktor moderasi peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan, profesionalisme auditor internal merupakan prediktor moderasi pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan, profesionalisme auditor internal merupakan prediktor moderasi *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan.


Kata Kunci : Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal, Whistleblowing System Profesionalisme Auditor Internal, Pencegahan Kecurangan

ABSTRACT

Ikhsan Alfarishi / 222017160 /2021 / The Influence of the Role of Internal Auditor, Internal Control, and Whistleblowing System on Fraud Prevention with Internal Auditor Professionalism as Moderation Variable (Empirical Study on State-Owned Enterprises (BUMN) in Palembang City.

The formulation in this study is how the influence of the role of internal auditors, internal control, and whistling system on fraud prevention with the professionalism of internal auditors as a moderating variable. The aim is to determine the influence of the role of internal auditors, internal control, and whistleblowing systems on fraud prevention with the professionalism of internal auditors as a moderating variable for BUMN in Palembang City. This research is an associative research. The population used in this study is internal auditors. The sample in this study is a questionnaire. Hypothesis test used is multiple linear regression and moderated regression analysis. Together, the role of the internal auditor, internal control, and the whistleblowing system has a positive effect on fraud prevention. The results of this study indicate partially the role of internal auditors has a positive effect on fraud prevention, internal control has a positive effect on fraud prevention and whistleblowing systems have a positive effect on fraud prevention. And in moderation, the professionalism of internal auditors is a moderating predictor of the role of internal auditors in preventing fraud, professionalism of internal auditors is a moderating predictor of internal control on fraud prevention, professionalism of internal auditors is a moderating predictor of the whistleblowing system on fraud prevention.

Keywords: *Role of Internal Auditor, Internal Control, Whistleblowing System Professionalism of Internal Auditor, Fraud Prevention*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A9	Ikhsan Alfarishi	222017160	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan merupakan tonggak dari berjalannya suatu perusahaan. Dimana Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk penggunaannya. Sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk secara jujur tanpa manipulasi dan terbuka untuk melaporkan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi keuangan yang bersifat kuantitatif dan diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Dalam sebuah perusahaan internal auditor sangat berperan penting bagi suatu perusahaan.

Profesi internal auditor merupakan profesi kepercayaan bagi suatu perusahaan yang dimana profesi ini dilakukan oleh pegawai yang mempunyai status pegawai di perusahaan. Guna menunjang profesionalismenya sebagai internal auditor, dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh *Institut Internal Auditor Indonesia* (IIA Indoneisa), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Standar pekerjaan lapangan dan standar

pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan (Mulyadi,2017:25).

Betri (2020:15) menjelaskan internal auditor merupakan teknik dimana manajemen dapat merasakan masalah mereka sendiri dan menilai kinerja organisasi kebutuhan titik kekuatan dan kelemahannya. Internal auditor dalam tugasnya mengaudit suatu perusahaan adalah sebagai pihak yang menentukan apakah lingkungan perusahaan sudah sehat dan memastikan sistem yang direncanakan sedari awal sudah berjalan dengan baik dan efektif. Internal auditor memiliki peran penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan dalam perbaikan suatu sistem yang ingin dicapai. Karena sistem akan berjalan apa adanya tanpa upaya untuk melakukan tugas di dalam perusahaan untuk mengetahui sejauh mana prosedur dan kebijakan yang telah dibentuk sebelumnya dipatuhi.

Pencegahan kecurangan merupakan cara yang efektif untuk mengurangi kerugian akibat kecurangan. Organisasi harus bertindak tegas terhadap para pelaku kecurangan sehingga orang lain tidak akan berani untuk melakukan kecurangan lagi. Usaha pencegahan selain mengurangi tindak kecurangan juga memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan itu sendiri (Betri,2018: 204). Pencegahan penipuan organisasi harus membuat iklim yang membuat penipuan agar tidak terjadi, meningkatkan perbedaaan dalam melakukannya,

meningkatkan metode pendeteksian dan mengurangi jumlah kerugian jika penipuan terjadi. Pencegahan kecurangan dapat dilakukan dengan membangun struktur pengendalian intern yang baik, mengefektifkan aktivitas pengendalian, mengefektifkan fungsi internal audit dan meningkatkan kultur perusahaan yang baik (Diaz, 2013: 3).

Faktor pertama dalam pencegahan kecurangan yaitu peran auditor internal. Auditor internal adalah pegawai dari perusahaan yang diaudit dan mendapatkan gaji dari perusahaan. Auditor internal melibatkan diri dalam suatu kegiatan penilaian independen dalam lingkungan perusahaan sebagai suatu bentuk jasa bagi perusahaan (Arum, 2018 :6). Walaupun auditor internal tidak dapat menjamin bahwa kecurangan tidak akan terjadi, namun ia harus menggunakan kemahiran jabatannya dengan seksama sehingga diharapkan mampu mendeteksi terjadinya kecurangan dan dapat memberikan saran-saran yang bermanfaat kepada manajemen atau pegawai perusahaan (Betri, 2018:247). Peran auditor internal memiliki fungsi untuk membantu manajemen dalam mencegah, mendeteksi dan menginvestigasi fraud yang terjadi di dalam suatu organisasi, badan atau perusahaan (Christi, 2018).

Faktor yang kedua yaitu pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan

(Yuhanis,2018:48). Pengendalian internal adalah sebuah sistem yang sengaja dibuat dan diterapkan guna pencapaian tujuan suatu organisasi/instansi. Dalam penerapannya, pengendalian internal harus dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi/instansi. Hal ini agar pengendalian internal tersebut berjalan dengan efektif dan efisien sehingga pencapaian tujuan dari organisasi/instansi dapat cepat terlaksana (Muqti, 2016).

Agar tujuan yang telah ditetapkan top manajemen dapat dicapai, keamanan harta perusahaan terjamin dan kegiatan operasi bisa dijalankan secara efektif dan efisien, manajemen perlu mengadakan struktur pengendalian intern yang baik dan efektif untuk mencegah kecurangan (Betri,2018: 246). Semakin tidak efektif sistem pengendalian intern dan tata kelola atau malahan tidak ada maka peluang atau resiko kecurangan semakin terbuka (Diaz ,2013: 196).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan yaitu dengan *whistleblowing system*. *Whistleblowing system* merupakan wadah bagi seorang whistleblower untuk mengadukan kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan pihak internal organisasi. Sistem ini bertujuan untuk mengungkap fraud yang dapat merugikan organisasi dan mencegah fraud yang lebih banyak lagi. Penerapan *whistleblowing system* menjadi suatu alat yang dapat dipergunakan untuk mencegah terjadinya korupsi atau kecurangan yang bisa terjadi pada pengelolaan keuangan. Whistleblower adalah seseorang yang melaporkan suatu tindakan melawan hukum, terutama korupsi atau fraud, di dalam organisasi atau institusi tempat ia bekerja. Orang ini biasanya mempunyai

data atau bukti yang memadai terkait tindakan yang melawan hukum tersebut (Siska, 2016).

Sya'bani (2015:23) menjelaskan profesionalisme dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan menurut bidang dan tingkatan masing-masing. Profesionalisme merupakan suatu bentuk atau bidang kegiatan yang dapat memberikan pelayanan dengan spesialisasi dan intelektualitas yang tinggi. Auditor internal yang profesional harus memiliki independensi untuk memenuhi kewajiban profesionalnya, memberikan opini yang objektif, tidak bias dan tidak dibatasi, dan melaporkan masalah apa adanya, bukan melaporkan sesuai keinginan eksekutif atau lembaga. Untuk mengetahui apakah seorang auditor internal telah profesional dalam melakukan tugasnya, maka perlu adanya evaluasi kinerja. Evaluasi kinerja auditor internal dapat dilakukan dengan cara yaitu terpenuhinya kriteria-kriteria profesionalisme auditor internal.

Alasan Peneliti memilih profesionalisme auditor sebagai variabel moderasi, karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar profesionalisme mendukung peran auditor internal. Karena seorang auditor haruslah memiliki profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya. Karena Profesionalisme merupakan suatu kredibilitas yang dimiliki auditor internal yang mana merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam pengawasan perusahaan. Dengan adanya sikap profesionalisme dari auditor internal, diharapkan dapat diambil langkah untuk mendeteksi juga mengantisipasi setiap tindakan penyimpangan yang mungkin bisa terjadi. Saran dan sikap korektif dari auditor internal akan

sangat membantu untuk mencegah kejadian penyimpangan terulang lagi dalam perusahaan dan menjadi bahan penindakan bagi karyawan yang melakukan penyimpangan.

Beberapa penelitian pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan Thresa (2014), Suginam (2017), Essa (2018), Bagus (2017), Cut Ismi (2018), Susanto (2019) Penelitian menyatakan bahwa Peran auditor internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chrisiti (2018) dan Zelmiyanti (2015) menyatakan bahwa Peran Auditor Internal Tidak Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) yang diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan R soleman (2013), Lusi (2019), Widiyarta (2017) dan Adi Kusuma (2017) penelitian menyatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidia (2017) menyatakan bahwa Pengendalian Internal Tidak Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan.

Pengaruh *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) yang diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan Kadek Widiyarta (2017), Adi Kusuma (2017), Siska Agusyani (2016), Metta Gaurina (2017), dan Trisna (2017) menyatakan bahwa *Whistleblowing System* Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan, berbeda pendapat dengan penelitia yang dilakukan oleh Titaheluw (2011) dalam Endang (2018) dan Ary (2019) menyatakan bahwa *Whistleblowing System* Tidak Berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) yang diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan Dewi Novita Wulandari (2018), Firda (2018), dan Mimin Widaningsih (2015) penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan. Berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yayuk (2014) dan Ginting (2011), penelitian menyatakan bahwa profesionalisme auditor internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Kasus PT Utama Karya yaitu Kasus Pemberantasan Korupsi (KPK) mengagendakan pemeriksaan terhadap mantan Direktur Utama PT Utama Karya (Persero) Bintang Perbowo. Penyidik bakal menggali keterangan dari Bintang terkait dugaan kasus korupsi pengadaan dan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jembatan Waterfront City atau jembatan Bangkinang tahun anggaran 2015-2016 di Kabupaten Kampar, Riau ia dimintai keterangannya untuk melengkapi berkas penyelidikan Adnan (AN). Selain Bintang penyidik selanjutnya memanggil tiga saksi lainnya, Direktur PT. Gunung Steel Construction Agus Hermawan, Deputy Manager di Section 2 proyek HSRCC PT Wijaya Karya Muhammad Farid Maulidi, serta PT Gunung Steel Construction Toni Simorangkir. Ketiganya akan diperiksa untuk melengkapi berkas penyelidikan Adnan. Dalam perkara ini, diduga telah terjadinya kerugian keuangan negara yang dilakukan oleh mantan dirut PT.Hutama Karya setidaknya sekitar Rp39,2 miliar dari total nilai proyek pembangunan jembatan

waterfront city secara tahun jamak di Tahun Anggaran (TA) 2015 dan 2016 dengan total Rp117,68 miliar. (<https://nasional.okesone.com>)

Kasus PT Pegadaian adalah oknum Pegawai Unit Pelayanan Cabang (UPC) Pasar Cerme, PT Pegadaian Persero Cabang Purwokerto diduga melakukan Tindak Pidana Korupsi dalam pengelolaan kredit Pegadaian Amanah. Perbuatan tersebut dilakukan EPL sejak tahun 2017 hingga 2018. Kepala Kejari (Kajari) Purwokerto Lidya Dewi menjelaskan, setelah ditetapkan menjadi tersangka EPL langsung ditahan di Rutan Banyumas "Modusnya pengajuan kredit fiktif. Akibat perbuatan EPL negara mengalami kerugian senilai Rp 1.011.813.180," kata Lidya Dewi saat ungkap kasus di Kejari Purwokerto Lidya mengatakan kasus tersebut terbongkar atas laporan dari PT Pegadaian Cabang Purwokerto pada Oktober 2019. Berdasarkan hasil audit PT Pegadaian, ditemukan banyak kredit fiktif di PT Pegadaian UPC Pasar Cerme. Menurut Lidya, dalam pengajuan kredit fiktif dengan jenis kredit amanah yang diperuntukan untuk pembelian sepeda motor, dan mobil, tersangka meminjam Kartu Tanda Penduduk (KTP) milik saudaranya dan keluarganya sebanyak 47 nasabah. "Kemudian setelah pengajuan kredit itu cair yang besarnya bervariasi dari Rp 20 juta hingga Rp 100 juta uangnya tidak dibelikan sepeda motor atau mobil tapi untuk kepentingan pribadi pelaku," lanjutnya. Sementara itu, Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasi Pidsus) Nilla Aldriani, menambahkan dalam pencairan pengajuan kredit, pelaku tidak sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). "Seharusnya EPL bertemu dengan nasabah dan penandatanganan perjanjian kredit dilakukan di outlet. Namun tidak dilakukan oleh EPL dan kwitansi pembelian sepeda motor palsu.

Bahkan saat pencairan kredit untuk mengambil uang langsung diterima oleh pelaku," katanya. Untuk mengelabui perbuatanya kepada atasannya, pelaku membuat kwitansi palsu pembelian sepeda motor dan mobil. "Kasus tersebut akhirnya terungkap setelah adanya audit dari PT Pegadian Cabang Purwokerto. Ditemukan angsuran kredit macet mencapai Rp 1 miliar lebih,(Suara.com)

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengungkap kasus gagal bayar yang dialami oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Kasus Jiwasraya disebut telah lama terjadi. Kemudian pada 2017, lanjut Agung, pada 2017 Jiwasraya membukukan laba sebesar Rp 360,3 miliar tetapi memperoleh opini adverse. Opini yang berarti tidak wajar itu akibat adanya kekurangan pencadangan sebesar Rp 7,7 triliun. Lalu di tahun selanjutnya, 2018, Jiwasraya akhirnya membukukan kerugian lebih dari Rp 15 triliun. Nilai kerugian itu kemudian turun menjadi Rp 13,7 triliun di 2019. Agung menjelaskan, kerugian itu disebabkan karena Jiwasraya menjual produk saving plan dengan cost of fund yang sangat tinggi di atas bunga deposito dan obligasi. Hal itu dilakukan sejak tahun 2015. Ketua BPK Agung Firman Sampurna mengungkapkan pihaknya telah melakukan investigasi pendahuluan terhadap Jiwasraya pada 2018 lalu. Dari hasil investigasi, dia menyebut permasalahan sudah terjadi sejak 2006. (<https://finance.detik.com/>)

Tabel 1.1
Survei Pendahuluan

Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT Utama Karya (Jl. Pangeran Diponegoro No.31, 30 Iilir, Iilir Barat II Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan Pada PT Utama Karya, bahwa perusahaan masih memiliki Sistem Pengendalian Internal yang lemah karena perusahaan belum mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian risiko. Terbukti karena Utama Karya seringkali terlibat dalam proyek besar sehingga seringkali terdapat kerugian bahkan kecurangan pada proyek yang sedang dikerjakan. Hal ini juga disebabkan kurangnya pengawasan auditor internal terhadap manajemen perusahaan. Auditor internal yang kurang berperan secara optimal mengakibatkan kurangnya aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk mitigasi risiko. Selain itu, auditor internal pada PT.Hutama Karya belum meningkatkan kompetensi secara optimal sehingga <i>auditee</i> merasa rekomendasi yang diberikan audit internal masih kurang memadai. Akibatnya, integritas auditor internal menurun. Selain itu auditor internal belum sepenuhnya melakukan pemeriksaan menyeluruh, terutama kantor pusat yang jarang dievaluasi, sehingga auditor internal dinilai belum menilai secara objektif. Sedangkan pada penerapan whistleblowing system belum sepenuhnya efektif dikarenakan pihak pelapor atau whistleblower memiliki rasa ketakutan akan terancamnya keselamatan baik dirinya sendiri ataupun keluarganya atas tindakannya. Akses yang dapat digunakan dalam whistleblowing system hanya melalui link yang dikirimkan di aplikasi whatsapp tidak ada akses lain yang dapat digunakan. Sedangkan dari permasalahan yang ada maka dipastikan tidak akan ada tindak lanjut atas <i>whistleblowing system</i> .
PT. Pegadaian (Persero) (Jl. Merdeka No.11, 19 Iilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan)	Berdasarkan survei yang telah dilakukan penulis terkait pengaruh peran auditor internal, pengendalian internal dan whistleblowing system terhadap pencegahan kecurangan pada PT Pegadaian, di dalam meningkatkan pencegahan terjadinya kecurangan. PT Pegadaian selalu mereview dan memperbarui peraturan terbaru sehingga menyebabkan peraturan tidak berjalan secara efektif dan kemungkinan bisa terjadinya kecurangan.
PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1251 A-B, Kuto Batu, Kec. Iilir Timur II, Kota Palembang 30128)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT Askrido. Auditor internal belum meningkatkan kompetensi secara optimal sehingga <i>auditee</i> merasa rekomendasi yang diberikan internal auditor masih kurang memadai. Akibatnya, integritas internal auditor menurun. Sedangkan pada penerapan whistleblowing system kurang efektif, karena kurangnya tingkat anonimitas atas identitas whistleblower. Dengan masalah tersebut menyebabkan pelapor atau whistleblower takut untuk melaporkan kecurangan karena dapat mengancam dirinya atau keluarganya sendiri.

Sumber : Penulis,2021

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan tinjauan dari literatur terdahulu, faktor-faktor yang dapat membantu mencegah kecurangan antara lain,Peran auditor internal, pengendalian internal dan whistleblowing system. Namun, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesimpulan yang

berbeda atau ketidakkonsistenan hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya terhadap pengaruh dari faktor-faktor tersebut. Selain itu, belum banyak peneliti yang memasukkan variabel peran auditor internal sebagai variabel penelitian terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan profesionalisme auditor internal sebagai variabel moderasi. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan kecurangan Dengan Profesionalisme Auditor Internal Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh peran auditor internal, pengendalian internal, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dengan profesionalisme auditor sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris untuk menganalisis tentang pengaruh peran auditor internal, pengendalian internal, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dengan profesionalisme auditor sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka Penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya.

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit) dan bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai pencegahan kecurangan.

2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan BUMN khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat mencegah kecurangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian berikutnya sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2015. Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan. Buku 1. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arfan Ikhsan Lubis. 2019. Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma. Buku , Edisi ketiga. Cetakan Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Arum Ardianingsih. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Ary Trisno (2019). Pengaruh *Whistleblowing System, Internal Auditor Professionalism dan Red Flags Method* Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi Dengan *Ethical Enviroment* Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi UIN Allaudin Makasar.
- Betri, 2020. Pemeriksaan Manajemen. Edisi Sepuluh, Penerbit CV Amanah. Palembang.
- Betri, 2018. Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif . Edisi Satu, Palembang.
- Diaz Priantara. (2013). *Fraud Auditing & investigasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Endang Sri Wahyuni dan Tiara Nova. Analisis *whistleblowing system* dan kompetensi aparatur terhadap pencegahan fraud. (studi empiris pada satuan organisasi perangkat daerah kabupaten bengkalis). Jurnal Inovasi dan bisnis (Vol.6 .2018. 189- 194).
- Faiz Zamzami, Ihda Arifin Faiz, dan Mukhlis. (2013). Audit internal, Konsep dan Praktik. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Febby Mandolang (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Provider Jaminan Kesehatan Nasional. *Journal Manajemen dan Administrasi Publik* 2(4).
- Firda Zulfannisa Ariga (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kinerja Auditor Internal dan Pencegahan Kecurangan Pada PT. Lintas Mediatama. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi* 2(4):63-72
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media

- Fountain, Lynn. (2017). *Internal Audit and IT Audit Ethics and the Internal Auditor's Political Dilemm*. Inggris: Taylor & Francis Group
- Gaurina, Purnamawati, dan Anantawikrama. Pengaruh Persepsi Karyawan mengenai Perilaku Etis Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bali Hai Cruises. E-Journal S1Ak (Vol.8.No 2 Tahun 2017)
- Ginting, Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi kasus dilakukan di PT.Inti Bandung) Tahun 2011
- Ghozali,imam,2018. *Aplikasi Analisis Multivarlate Dengan Program IBM SPSS 25*. ISBN
- Gusnardi. Pengaruh peran komite audit, pengendalian internal, audit internal dan pelaksanaan tat kelola perusahaan terhadap pencegahan kecurangan. ISSN 1411-0393.
- <https://nasional.okezone.com/read/2020/07/16/337/2247239/mantan-dirut-pt-hutama-karya-diperiksa-kpk-soal-korupsi-proyek-jembatan>
- <https://jateng.suara.com/read/2020/01/23/185002/diduga-rugikan-negara-rp-1-m-lebih-oknum-pegawai-pegadaian-ditahan?page=all>
- I Gede Adi Kusuma Wardana, Edy Sujana, dan Made Arie Wahyuni. Pengaruh pengendalian internal, *whistleblowing system* dan moralitas aparat terhadap pencegahan fraud pada dinas pekerjaan umum kabupaten buleleng. E-journal S1 Ak (Vol. 8. No. 2 tahun 2017).
- Made Indra, Edy Sujana, dan Erni Sulindawati (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana BOS. Jurnal Akuntansi 7(1):1-12.
- Mimin Widaningsih dan Desy nur hakim. Pengaruh profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan (survey pada bumh yang berkantor pusat di kota bandung). Jurnal riset akuntansi dan keuangan (Vol. 3 No.1, 2015, 586-602).
- Ni Kadek Siska Agusyani, Edy Sujana, dan Made Arie Wahyuni. Pengaruh *whistleblowing system* dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan keuangan penerimaan pendapatan asli daerah. E- Journal S1 Ak (Vol. 6 No: 3 Tahun 2016).

- Ni Putu Metta Gaurina, I Gusti Ayu Purnamawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja. Pengaruh persepsi karyawan mengenai perilaku etis dan whistleblowing system terhadap pencegahan fraud (Studi kasus pada Bali Hai Cruises). E-Journal S1 Ak (Vol. 8. No. 2 tahun 2017).
- Raviana Hassan (2019). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud dengan profesionalisme Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti 6(2):145-172.
- Romie, Priyastama. 2017. Spss Pengolahan Data & Analisis Data. Yogyakarta: Start Up
- Richard L. Ratliff, Wanda A. Wallace, James K. Loebbeeke, William G. McFarland. Internal Auditing Principles and Techniques.
- Riri Zelmianti dan Lili Anita. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel Intervening. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vo.8: 67-76.
- Rusman (2017). Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Edisi Pertama. Jakarta: KENCANA
- Silviana Pebruary, et.al. (2020). *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Soemarso. (2018). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sukrisno Agoes, 2016. Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Buku 1, Edisi Empat. Cetakan Keempat. Salemba Empat. Jakarta
- Suginam. Pengaruh peran audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud (studi kasus pada PT.Tolan Tiga Indonesia). Riset & Jurnal Akuntansi (Vol. 1 No. 1, Februari 2017).
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, . Bandung : Alfabeta.
- Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf, (2018) Profesi Keguruan: Menjadi Guru Yang Religius dan Bermanfaat. Gresik. Caramedia Communication.

- Thresa Festi T, Andreas, dan Rizka Natariasari. Pengaruh Peran Audit internal terhadap pencegahan kecurangan (studi empiris pada perbankan di pekan baru). JOM FEKON (Vol. 1 No. 2, oktober 2014).
- Trisna Wulandari (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Auditor Internal, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah
- Uma Sekaran dan Roger Bougie . 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- V. Wiratna Sujarweni. 2019. Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- William F. Messier, Steven M. Glover, Douglas F. Prawit.2014. Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Yayuk Ramadhaniyati dan Nur Hayati (2014). Pengaruh Profesionalisme, Motivasi, Integritas, Independensi Satuan Pengawasan Internal Dalam Mencegah Kecurangan (Fraud) di Lingkungan Perguruan Tinggi Negeri. Journal Accounting Forensik 2(2): 101-114.
- Zimbelman, Mark F (2014). Akuntansi Forensik. Cetakan Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.